



# TUGAS AKHIR

## PENULISAN SKENARIO DALAM PEMBUATAN FILM PENDEK BERGENRE DRAMA KOMEDI BERJUDUL "JARENE"

17510160030– Rizky Machmud Adi Pratama Tuahuns

Dosen Pembimbing:

1. Yunanto Tri Laksono, M.Pd
2. Karsam, MA., Ph.D.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun skenario film pendek dengan genre drama komedi yang menggambarkan konflik antara dua karakter muda dengan latar belakang ekonomi yang berbeda, menggunakan bahasa Suroboyo dan menghadirkan sentuhan komedi ala Dagelan Jawa untuk menarik minat penonton.

#### Latar Belakang Masalah

Fokus utama dari penelitian ini adalah menciptakan film pendek yang menggabungkan unsur drama dan komedi

#### Rumusan Masalah

Bagaimana menyusun skenario untuk film pendek berjudul "Jarene" dalam genre drama komedi sehingga dapat memberikan hiburan yang unik bagi para penonton?

#### Metode

Penulis menggunakan empat strategi untuk mengumpulkan data secara kualitatif, yaitu studi literatur, wawancara, observasi, dan penelitian eksisting. Dalam tugas akhir ini, penulis telah melakukan penelitian melalui studi literatur, observasi, dan wawancara.

#### Kesimpulan

Berdasarkan wawancara, peran Penulis Skenario terbukti sangat vital dalam proses produksi film. Keberhasilan sebuah film sangat bergantung pada kemampuan Penulis Skenario dalam memiliki kreativitas dan pemikiran yang terbuka dalam merancang alur cerita.

#### Tujuan

- Menghasilkan skenario Film Pendek bergenre Drama-Komedi.
- Membuat Film Pendek Bergenre Drama-Komedi berjudul "Jarene".

#### Manfaat

1. Meningkatkan kemampuan dan memahami job desk penulis skenario dalam sebuah produksi film pendek.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan.
3. Sebagai bahan kajian dalam mata kuliah film fiksi.
4. Memberikan tambahan referensi.

#### Hasil

Cerita ini difokuskan pada interaksi antara dua tokoh utama yang sedang membahas isu-isu yang relevan. Interaksi mereka memicu keterlibatan tokoh-tokoh lain seperti Eko, yang cenderung berutang, Alvin yang sombong, dan Penjaga Warkop yang pemarah.

Pemilihan bahasa daerah sebagai bahasa utama dalam film ini dianggap tepat karena penggunaan komedi dengan dialek khas daerah tersebut dapat meningkatkan hubungan cerita dengan budaya lokal yang bersangkutan.